

Ceramah singkat tentang Kematian beserta hadis dan ayat Al Qurannya

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Pembuka:

Segala puji hanya bagi Allah, Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Pada kesempatan kali ini, marilah kita berbicara tentang hakikat kematian dalam Islam.

Isi:

Kematian adalah takdir yang pasti akan dialami oleh setiap manusia. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an, Surah Al-Anbiya ayat 35, yang artinya: "Setiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya). Dan hanya kepada Kami-lah kamu dikembalikan."

Ayat ini mengingatkan kita bahwa kematian adalah bagian dari takdir yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Tidak ada yang bisa menghindar darinya dan setiap individu akan merasakan kematian. Oleh karena itu, kita harus selalu siap menghadapinya dan mempersiapkan diri untuk kehidupan setelah kematian.

Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam juga memberikan pengajaran tentang kematian. Beliau bersabda dalam sebuah hadis riwayat Bukhari, "Ingatlah yang banyak kematian, karena kematian menghapuskan dosa-dosa." Hadis ini mengingatkan kita untuk senantiasa mengingat dan mempersiapkan diri menghadapi kematian, karena kematian adalah saat di mana amal perbuatan kita di dunia dihitung dan dosa-dosa dapat dihapuskan.

Kematian juga mengingatkan kita akan sementara nya kehidupan di dunia ini. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an, Surah Al-Hadid ayat 20, yang artinya: "Ketahuilah bahwa sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau, perhiasan dan bermegah-megahan antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak. Seumpama hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanam-tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah dan keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan."

Ayat ini mengajarkan kita untuk tidak terlalu terikat dan terpaut pada dunia ini, karena kehidupan di dunia hanyalah sementara. Yang lebih penting adalah persiapan kita untuk kehidupan di akhirat yang kekal.

Penutup:

Kematian adalah realitas yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Islam mengajarkan kita untuk mengingat kematian, mempersiapkan diri untuk menghadapinya, dan menjalani kehidupan di dunia ini dengan perspektif yang benar. Marilah kita senantiasa berbuat amal shaleh, beribadah kepada Allah, dan mendekatkan diri kepada-Nya agar kita siap menghadapi kematian kapan pun itu tiba.

Akhir kata, marilah kita menjadikan kematian sebagai pengingat yang bermanfaat dalam hidup kita. Mari kita berusaha mengisi kehidupan kita dengan amal perbuatan yang baik, menjaga hubungan yang baik dengan Allah SWT dan sesama, serta berusaha meraih keridhaan-Nya. Dengan begitu, ketika tiba saat kematian, kita akan ditempatkan di tempat yang baik di sisi-Nya.

Semoga Allah SWT memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian dan menjalani kehidupan yang bermanfaat di dunia ini. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.